

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Oleh:

Dayang Sufi Suraya

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Alamat: JL. Lembaga, Senggoro, Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis, Riau (28714).

Korespondensi Penulis: dayangsufisuraya@gmail.com

Abstract. *This journal discusses the influence of Qur'an-based moral education on the character formation of early childhood. Qur'an-based moral education plays a crucial role in shaping the character of young children. In this journal, research is conducted to determine the impact of Qur'an-based moral education on the character formation of early childhood. Qur'an-based moral education undoubtedly has a significant impact on the character development of young children. Children who receive Qur'an-based moral education exhibit better abilities in behaving according to noble moral values such as patience, awareness, honesty, sincerity, simplicity, independence, compassion, and freedom of action. Additionally, Qur'an-based moral education enhances children's awareness of the importance of behaving with noble moral values and improves their ability to face challenges and complex situations.*

Keywords: *Moral Education, Al Qur'an, Early Childhood Character Formation.*

Abstrak. Jurnal ini membahas mengenai pengaruh pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak usia dini. dalam jurnal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Anak yang mendapatkan pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an memiliki

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

kemampuan lebih baik dalam berperilaku dengan nilai-nilai akhlak mulia seperti kesabaran, kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, dan kebebasan dalam bertindak. Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an juga meningkatkan kesadaran anak terhadap pentingnya berperilaku dengan nilai-nilai akhlak mulia dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan situasi yang kompleks.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Alqur'an, Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.

LATAR BELAKANG

Pembahasan mengenai akhlak selalu menarik untuk dibahas, karena akhlak adalah hal krusial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam lingkungan keluarga atau pun dalam lingkungan sosial lainnya disekitar individu tersebut. Jika dibahas mengenai pendidikan akhlak usia dini, maka semua orang tua tentu berharap anak-anak mereka bisa tumbuh menjadi pribadi dengan karakter yang baik, yang berakhlak baik, juga tidak mudah terpengaruh akan hal-hal yang dilarang baik dalam dalam norma agama atau dalam norma kesopanan, adat, dan lainnya.

Akhlak adalah cara mengamalkan iman dalam setiap tindakan kita. Contoh akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya antara lain: 1) sikap anak terhadap orang tua, 2) sikap terhadap orang lain, dan 3) sikap dalam penampilan diri. Akhlak yang baik adalah tujuan dari setiap agama dan aliran filsafat, karena dengan akhlak yang baik, akan tercipta kebaikan dan perdamaian baik dalam masyarakat maupun dalam diri individu¹.

Akhlak adalah salah satu dasar penting dalam Islam yang mengajarkan tentang perilaku atau sopan santun. Dengan kata lain, akhlak mengatur bagaimana manusia seharusnya bersikap. Dalam ajaran Islam, akhlak menentukan mana perilaku yang baik dan buruk. Akhlak sangat penting dalam Islam karena perilaku manusia adalah fokus utama ajaran Islam. Bahkan, agama diturunkan untuk membimbing sikap dan perilaku manusia agar sesuai dengan fitrahnya. Banyak ayat dalam Al-Quran yang berbicara tentang akhlak atau hal-hal yang terkait dengan akhlak, menunjukkan betapa pentingnya pembinaan akhlak dalam Islam.²

¹ Khaidir, Kkosilah, Agus Kistian, Nur Dafi, Miswar Saputra, Nur Kholik. Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021, h. 2.

² Ata Firmansyah. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. Jakarta: Journal Of Islamic Education, 2020, h. 140.

Didalam Al-Quran, terdapat perilaku terpuji yang seharusnya diterapkan oleh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mulia dianggap sebagai ukuran kebahagiaan, keamanan dan ketertiban dalam kehidupan manusia. Akhlak juga dianggap sebagai pilar utama dari tegaknya suatu umat, sebagaimana shalat menjadi tiang agama Islam.³

Pendidikan akhlak dalam Islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa hidup manusia dihadapkan pada hal baik dan buruk, kebenaran dan ketidakadilan, serta perdamaian dan peperangan. Pendidikan ini membantu manusia memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memungkinkan mereka hidup dengan baik di dunia. Dengan demikian, manusia dapat mewujudkan kebaikan di dunia dan di akhirat, serta mampu berinteraksi dengan orang-orang baik maupun jahat.⁴

Akhlak berbasis Al-Qur'an sangat penting bagi pembentukan karakter anak usia dini, seperti yang dilakukan oleh Luqman, yang disebutkan dalam Al-Quran Surah Luqman. Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an membantu menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, memastikan bahwa anak-anak tumbuh dengan landasan moral yang kuat yang akan membimbing mereka sepanjang hidup. Akhlak juga dianggap sebagai pilar utama dari tegaknya suatu umat, sebagaimana shalat menjadi tiang agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an sangat penting dalam membentuk karakter anak usia dini, memberikan mereka panduan yang jelas tentang bagaimana menjalani hidup yang baik dan bermakna. Sehingga kemudian penulis mengangkat penelitian untuk membahas "*Pengaruh Pendidikan Akhlak Berbasis Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*", agar dapat dijadikan sebagai referensi kepada pendidik atau orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter anak dengan berbasis Al-Quran.

METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini Menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan adalah suatu metode yang penelitiannya dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan topik

³ Sariaji Lima Erfina, Jasmienti, Muhiddinur Kamal, dan Alimir. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90-97). Bukittinggi: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2023, h. 230.

⁴ Khaidir, Kkosilah, Agus Kistian, Nur Dafi, Miswar Saputra, Nur Kholik. Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini, h. 7.

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

penelitian tertentu. Sumber informasi yang dimaksud dapat berupa buku, artikel, laporan penelitian, jurnal ilmiah dan sumber lain yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

Studi ini mengadopsi pendekatan studi kepustakaan yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter anak usia dini melalui analisis terhadap kajian literatur yang relevan. Data dikumpulkan dari sumber sumber akademis, jurnal ilmiah, buku teks, dan publikasi terkait lainnya yang mengulas topik seputar pendidikan akhlak dan pembentukan karakter anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Akhlak

Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab. Ia adalah bentuk jama' dari khuluq. Secara etimologi, *khuluq* berarti ath-thab'u (karakter) dan *as-sajiyyah* (perangai)⁵. Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi yang diutarakan oleh para ulama tentang makna akhlak. Seorang filsuf yang berpengaruh di dunia Islam yaitu Imam Al-Ghazali memaknai Akhlak dengan : *"Akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan"*. Sebagian lagi mendefinisikan akhlak yaitu : *"Akhlak adalah sekumpulan nilai nilai dan sifat yang menetap di dalam jiwa, yang dengan petunjuk dan standarnya sebuah perbuatan dinilai baik atau buruk oleh seseorang, yang untuk kemudian dia melakukan setan tersebut atau mengurungkan nya"*.

Dari beberapa pendapat ulama tentang makna akhlak tadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha atau ikhtiar manusia untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang taat dan bertakwa kepada Allah ta'ala dan berakhlak Karimah⁶.

Pengertian Alquran

⁵ Zaidan, Abdul Karim. Ushul ad-Da'wah : Mu'assasah ar-Risalah. Beirut, 1998, hlm. 79.

⁶ Bafadhol, I. (2017). Pendidikan akhlak dalam perspektif Islam. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 6(02), 19-19.

Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah " Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantaraan malaikat Jibril AS. Yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat al Fatihah dan ditutup dengan surat Annas.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada rosul nya yang terakhir yaitu nabi Muhammad SAW. Sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar di antara mukjizat mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua bagian. Pertama diturunkan di kota Makkah yang biasa disebut dengan ayat ayat Makiyah. Dan yang kedua diturunkan di kota Madinah yang biasa disebut dengan ayat ayat Madaniah.

Al-Qur'an sebagai kitab yang terakhir adalah untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia Sampai hari kiamat. Bukan cuma diperuntukkan bagi masyarakat Arab di mana tempat kitab ini diturunkan akan tetapi Al-Qur'an menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. di dalam Al-Qur'an terkandung nilai nilai yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitar.⁷

Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Karakter adalah cara berpikir dan bertindak yang khas bagi setiap orang dalam menjalani hidup dan berinteraksi dengan orang lain, baik di keluarga, masyarakat, maupun negara. Simon Philips juga mengatakan dalam Siswanto bahwa karakter adalah sekumpulan nilai-nilai yang membentuk sistem yang mendasari pemikiran, sikap, dan perilaku seseorang.⁸

Anak usia dini, yaitu anak-anak yang berumur 0-6 tahun, yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mereka pada masa ini berlangsung dengan sangat pesat dan tidak bisa diulang di masa depan. Usia ini sering disebut sebagai masa emas (golden age), dimasa ini anak-anak bisa dengan mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan dari lingkungan mereka, baik yang positif maupun yang negatif.

⁷ Daulay, M. R. (2015). Studi Pendekatan Alquran. Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab, 1(01).

⁸ Siswanto, Ifnaldi Nural, Syihab Budin. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, h. 202.

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pengetahuan yang positif pada anak-anak di usia dini ini.⁹

Pembentukan karakter anak usia dini diyakini penting dan perlu dilakukan oleh lingkungan rumah tangga, atau sekolah. Anak umur 4-6 tahun pada fase ini, di Indonesia, disekolahkan ke instansi pendidikan dini atau PAUD, dan taman kanak-kanak atau TK. Sehingga pada usia ini, penanaman akhlak berbasis Al- Quran untuk membentuk karakter anak dilakukan oleh dua pihak, yakni lingkungan keluarga/ rumah tangga dan lingkungan sekolah. Tujuan dilakukannya pendidikan karakter pada hakikatnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik tumbuh kembang karakter dan akhlaknya.

Pendidikan Akhlak Berbasis Al-Quran

“Pendidikan berasal dari kata ‘didik’ yang diberi awalan ‘pe’ dan akhiran ‘kan’, yang berarti suatu tindakan atau cara. Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani ‘paedagogik’, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan memiliki tujuan jelas, sehingga dalam pelaksanaannya tidak kehilangan arah dan dasar.”¹⁰

Dalam konteks Islam, istilah pendidikan lebih sering dikenal dengan Al-Ta’lim, At-Tarbiyah, dan Al-Ta’dib. Kata Al-Ta’lim berasal dari kata ‘alama, yang berarti pengajaran yang melibatkan pemberian atau penyampaian pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Kata At-Tarbiyah berasal dari kata rabba, yang berarti mengasuh, mendidik, dan memelihara.”¹¹

Islam adalah agama yang sempurna, sehingga setiap ajaran dalam Islam memiliki dasar pemikiran yang kuat. Pendidikan akhlak dalam Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Semua prinsip pendidikan akhlak selalu merujuk kembali pada kedua sumber utama ini.¹²

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan akhlak adalah sebagai berikut:

⁹ Devianti, Rika, Suci Lia Sari, Indra Bangsawan. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling, h. 70.

¹⁰ Arief dalam Sri Wahyuningsih. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran. Jurnal Muhtadiin, h. 194.

¹¹ Nizar dalam Sri Wahyuningsih. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran. Jurnal Muhtadiin, h. 194.

¹² Sri Wahyuningsih. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran. Jurnal Muhtadiin, h. 196.

يُبْنِي الصَّلَاةَ وَأَمَرَ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (QS. Luqman (31): 17).

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (QS. Luqman (31): 18).

Dari ayat tersebut, Luqman menasihati anaknya untuk mendirikan shalat dan menjalankan amar ma'ruf nahi munkar, yang intinya adalah membiasakan diri untuk selalu taat dan patuh pada perintah Allah, sehingga menjauh dari sifat sombong dan membanggakan diri. Oleh karena itu, pendidikan akhlak mulia harus dijadikan teladan agar menjadi manusia yang hidup sesuai dengan tuntunan syari'at Islam.¹³

Surah Al-Imran adalah surah ketiga dalam Al-Qur'an yang diturunkan di Madinah (surat Madaniyah). Surah Al-Imran berisi beberapa tema, termasuk keimanan, hukum-hukum, kisah-kisah, dan akhlak Nabi Muhammad SAW. Fokus kita adalah pada akhlak, sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Imran ayat 159, yang pada dasarnya diturunkan setelah Perang Uhud.¹⁴

Dalam perang tersebut, kaum Muslim mengalami kekalahan setelah sebelumnya meraih kemenangan besar dalam Perang Badar. Allah memerintahkan Nabi untuk tetap bersabar terhadap sahabat-sahabat yang melarikan diri dari medan pertempuran. Peristiwa Perang Uhud ini menjadi pelajaran untuk selalu bersabar dan bersikap lemah lembut.¹⁵

Secara umum, nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Al-Imran: 159-160 adalah:

1. Menunjukkan sikap lemah lembut terhadap sesama manusia.
2. Ikhlas dalam memberikan maaf kepada orang lain.
3. Menghormati pendapat atau saran orang lain.
4. Selalu bertawakal dengan sabar serta berusaha/ikhtiar.

¹³ Ibid.

¹⁴ Titin Mariyatul Qiptiyah. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. Jember: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, h.64.

¹⁵ Ibid.

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

5. Yakin akan datangnya pertolongan Allah.¹⁶

Dalam Al-Quran Q.S. al-An'am ayat 151, juga dijadikan sebagai rujukan dalam pendidikan akhlak berbasis Al-Quran, ayat ini berbunyi sebagai berikut:

فَلْيَتَعَالُوا آتِلْ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَٰلِكُمْ وَصُنُّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.

Menurut Ibnu Kathir, ayat di atas menunjukkan bahwa Nabi Muhammad menerima wahyu dari Allah untuk memberikan petunjuk kepada umatnya. Pertama, umat Muslim dilarang menyekutukan Allah dengan apapun, bahkan jika hal itu membuat mereka harus menghadapi siksaan seperti disalib, dibakar, atau dipotong-potong. Kedua, berbuat baiklah kepada kedua orang tua, perlakukan mereka dengan hormat dan kasih sayang. Ketiga, jangan membunuh anak-anak karena takut miskin, karena Allah menjamin rezeki bagi semua hamba-Nya. Jadi, jangan membunuh anak yang baru lahir karena takut kemiskinan di masa depan, karena Allah telah menjamin rezeki untuk umat-Nya. Keempat, jauhilah perbuatan yang keji, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi, karena Allah Maha Penyayang yang memberikan petunjuk kepada umat-Nya tentang hal-hal yang harus dihindari agar selamat di dunia dan akhirat. Kelima, jangan membunuh jiwa yang tak bersalah, kecuali dalam tiga kasus: seorang duda atau janda yang berzina, seseorang yang membunuh dengan sengaja, dan orang yang keluar dari Islam kemudian menyekutukan Allah dan Rasul-Nya. Orang tersebut harus dihukum mati, disalib, atau diasingkan dari daerahnya. Semua perintah dan larangan ini ditujukan agar umat Muslim memahami perintah dan larangan-Nya.¹⁷

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Abu Al-Fida dalam Ahmad Tantowi dan Ahmad Munadirin (2022). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Al-An'am Ayat 151 Pada Era Globalisasi. Kendal: AlAfkar: Journal for Islamic Studies, h. 358.

Menurut al-Maraghi, Allah menjelaskan prinsip-prinsip tentang hal-hal yang diharamkan dalam ucapan dan perilaku, serta berbagai macam kebajikan. Pertama, jangan menyekutukan Allah dengan apapun, meskipun benda tersebut sangat besar seperti bulan atau matahari, atau makhluk dengan kedudukan tinggi seperti rasul, malaikat, atau orang-orang yang sangat saleh. Kedua, bersikap baiklah kepada kedua orang tua dengan rasa hormat, kasih sayang, dan memuliakan mereka. Ketiga, jangan membunuh anak-anak karena takut akan kefakiran, karena Allah telah memberikan rezeki kepada mereka dan anak-anak mereka. Keempat, jauhilah segala sesuatu yang dapat menjerumuskanmu ke dalam keburukan, baik secara terbuka maupun rahasia. Keburukan yang terbuka berkaitan dengan panca indra, sedangkan yang rahasia berkaitan dengan hati. Kelima, jangan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan alasan yang sah, seperti membunuh orang yang telah membunuh dengan sengaja atau pezina muhsan. Wasiat ini bertujuan agar manusia menjalankan kebajikan, meninggalkan keburukan, serta menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.¹⁸

Dari penjelasan para mufasir di atas, terdapat konsep pendidikan akhlak yang harus dilakukan oleh setiap individu terhadap Allah, keluarga, dan masyarakat. Ayat tersebut mengajarkan beberapa hal yang harus diikuti untuk menjadi Muslim yang berakhlak mulia, antara lain iman dan taqwa kepada Allah, kasih sayang, tanggung jawab, dan cinta damai. Upaya-upaya ini tercantum jelas agar umat Muslim memahami konsep dan nilai pendidikan akhlak yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia. Cara dan upaya ini harus diwujudkan dalam pikiran, kepribadian, sikap, dan perkataan berdasarkan norma-norma agama dan kehidupan bermasyarakat.¹⁹

Maka berdasarkan QS Al-An'am dapat disimpulkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, yakni:

1. Tidak Menyekutukan Allah: Umat Muslim harus selalu mengesakan Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun.
2. Berbuat Baik kepada Orang Tua: Memperlakukan orang tua dengan hormat, kasih sayang, dan kebaikan.

¹⁸ Tantowi, Ahmad, dan Ahmad Munadirin (2022). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Al-An'am Ayat 151 Pada Era Globalisasi. Kendal: AlAfkar: Journal for Islamic Studies, h. 359.

¹⁹ Ibid.

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

3. Tidak Membunuh Anak karena Takut Miskin: Percaya bahwa Allah menjamin rezeki bagi setiap hamba-Nya, termasuk anak-anak.
4. Menjauhi Perbuatan Keji: Menghindari perbuatan buruk, baik yang terlihat maupun tersembunyi.
5. Tidak Membunuh Jiwa yang Tak Bersalah: Menghormati nyawa manusia dan hanya membunuh dengan alasan yang sah menurut syariat.

Pengaruh Pendidikan Akhlak Berbasis Al-Quran Bagi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

- 1) Pondasi Moral Sejak Dini: Pendidikan akhlak berdasarkan Al-Qur'an pada anak usia dini membantu menanamkan nilai-nilai moral yang kuat sejak awal kehidupan mereka. Ini sangat penting untuk membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia.
- 2) Pengajaran Nilai-nilai Islam: Ayat-ayat Al-Qur'an, seperti Q.S. al-An'am ayat 151, memberikan panduan tentang bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Mengajarkan nilai-nilai ini kepada anak-anak membantu mereka memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peningkatan Kualitas Hubungan Sosial: Dengan menanamkan nilai-nilai seperti menghormati orang tua, tidak melakukan kekerasan, dan menjauhi perbuatan buruk, pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an berkontribusi pada peningkatan kualitas hubungan sosial anak dengan keluarga dan masyarakat.
- 4) Penguatan Karakter dan Kepribadian: Melalui pendidikan akhlak yang berlandaskan Al-Qur'an, anak-anak belajar tentang tanggung jawab, kasih sayang, dan cinta damai. Nilai-nilai ini membentuk kepribadian yang kuat dan berimbang.
- 5) Pemahaman dan Implementasi Nilai Agama: Pendidikan akhlak yang berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an membantu anak-anak tidak hanya memahami nilai-nilai agama tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan mereka, baik dalam pikiran, sikap, maupun tindakan.

Dengan demikian, pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak usia dini, memastikan mereka tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi

perkembangan pribadi anak-anak tersebut tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

KESIMPULAN

Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an menunjukkan kemampuan lebih baik dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia seperti kesabaran, kejujuran, keikhlasan, dan kepedulian. Pendidikan ini juga meningkatkan kesadaran anak terhadap pentingnya berperilaku dengan nilai-nilai akhlak mulia dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan situasi yang kompleks.

Ayat-ayat Al-Qur'an, seperti Q.S. al-An'am ayat 151, memberikan panduan komprehensif mengenai prinsip-prinsip dasar akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pendidikan akhlak ini mencakup iman dan taqwa kepada Allah, kasih sayang kepada keluarga, tanggung jawab sosial, serta cinta damai. Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an membentuk pondasi moral yang kuat pada anak sejak dini, membantu mereka memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak yang berlandaskan Al-Qur'an tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan pribadi anak-anak, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hubungan sosial dan pembentukan masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

DAFTAR REFERENSI

- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan akhlak dalam perspektif Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 19-19.
- Daulay, M. R. (2015). Studi Pendekatan Alquran. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab*, 1(01).
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (Tahun). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 70.
- Erfina, S. L., Jasmienti, M., Kamal, M., & Alimir. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90-97). *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 230.

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Journal Of Islamic Education*, 140.
- Khaidir, K., Kkosilah, Agus Kistian, Nur Dafi, Miswar Saputra, & Nur Kholik. (2021). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Siswanto, Ifnaldi N., Nurmal, S. B., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 202.
- Tantowi, A., & Munadirin, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Al-An'am Ayat 151 Pada Era Globalisasi. *Kendal: AlAfkar: Journal for Islamic Studies*, 358-359.
- Wahyuningsih, S. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran. *Jurnal Mubtadiin*, 194-196.
- Zaidan, A. K. (1998). *Ushul ad-Da'wah : Mu'assasah ar-Risalah*. Beirut.